PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Koran Tempo Hari: Senin Tanggal: 30 Desember 2013 Halaman: 15

Kota Yogya Gembok Kendaraan yang Parkir Liar

YOGYAKARTA — Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta menggembok 10 mobil yang nekat parkir di kawasan rawan macet di simpang utama lingkar Malioboro sejak Sabtu pekan lalu. "Kami sudah tak akan mengimbau lagi karena di situ sudah ada papan larangan parkir. Agar jera," kata Kepala Seksi Rekayasa Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta Windarto kemarin.

Tindakan itu diikuti oleh penempatan petugas yang berjaga sepanjang hari di kawasan lingkar Malioboro yang sering macet, terutama menjelang tahun baru ini. Dari Titik Nol Kilometer sampai simpang di depan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah dan Jalan Senopati. "Setidaknya, sampai pergantian tahun baru, titik simpang PKU dan titik rawan lain akan kami jaga ketat dari parkir liar," kata dia.

Polisi berkali-kali menegur juru parkir yang menggiring mobil parkir di sekitar simpang Rumah Sakit PKU itu. Terutama bagi pengendara yang hendak pergi ke Malioboro atau Pasar Malam Sekaten. "Simpang rumah sakit PKU selama ini jadi sumber utama kemacetan di Titik Nol Kilometer dan sekitar Malioboro," kata Windarto.

Dinas Perhubungan juga memasang *running text* berisi informasi tentang kepadatan jalan di lampu lalu lintas. Diharapkan pengguna jalan menghindari kemacetan selama liburan. "Dari pantauan kami, banyak wisatawan mengalihkan kendaraan, menghindari masuk Malioboro," kata Windarto.

Di Surakarta, Wali Kota F.X. Hadi Rudyatmo melarang warganya menyulut kembang api dan petasan saat perayaan tahun baru 2014. Menurut dia, 2014 adalah tahun politik sehingga tiap warga harus ikut menjaga keamanan. "Tidak pakai kembang api bukan berarti tak meriah," katanya kemarin.

Tapi, ujarnya, larangan itu hanya imbauan sehingga tak ada sanksinya. "Saya hanya minta partisipasi warga untuk bersama-sama menjaga suasana aman dan nyaman," ucapnya. Tak ada pengawasan khusus ihwal larangan itu. "Pengawasan hanya dilakukan di area Car-Free Night pada malam tahun baru," ujar Kepala Dinas Kebudayaan Surakarta Widdi Srihanto.

Seorang warga Jebres, Ardiansyah, tak setuju dengan pendapat Wali Kota Hadi. Menurut dia, perayaan tahun baru kurang semarak tanpa kembang api dan petasan. Dia menyarankan agar petasan dan kembang api diizinkan di lokasi tertentu. "Misalnya, di kawasan Manahan, Gladag," katanya. ● PRIBADI WICAKSONO | UKKY PRIMARTANTYO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005